



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI
DUTA BANGSA DI BEKASI**
Dengan Penekanan Desain Konsep Arsitektur High-Tech

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
AVINA UMI HABIBAH AZIZAH
L2B 001 194

Periode 94
Januari 2006 – Juni 2006

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia Ilmu Pengetahuan dan teknologi semakin berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Memasuki millennium ketiga, dunia semakin terbuka. Siap atau tidak siap Indonesia harus menghadapi percaturan global. Untuk menghadapi hal tersebut Indonesia diharapkan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di setiap bidangnya, salah satunya adalah bidang Ilmu Pengetahuan dan teknologi. Namun pengembangan SDM sendiri memiliki beberapa permasalahan. Diantaranya adalah, keterbatasan adanya tempat pendidikan dan pelatihan yang baik. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas dan penngajar yang baik sulit ditemukan. Jikapun ada, biayanya terbilang cukup mahal. (Ir. Budi Rahardjo, 2002 : 7).

Berdasarkan kebutuhan industri di propinsi Jawa Barat, menampilkan kompetensi lulusan Mesin, Elektro, dan informatika yang diinginkan. Sejalan dengan Perlunya perbaikan mutu pendidikan guna melahirkan kader-kader bangsa yang berkualitas. Keberadaan Yayasan Pendidikan Patriot yang sudah berdiri sejak tahun 1979, memberikan sumbangan yang cukup signifikan dalam dunia pendidikan terutama untuk wilayah Jawa Barat, khususnya kota Bekasi.

Hingga saat ini, yayasan ini telah mencetak beribu-ribu kader dari berbagai tingkat pendidikan mulai dari tingkat SLTP, hingga SMU, serta Sekolah menengah tingkat Kejuruan. Dalam perkembangannya, Yayasan ini semakin berkembang dengan ditambahnya fasilitas pendidikan yaitu Akademi Teknik Patriot. Namun pada kenyataannya, lembaga pendidikan ini, tidak mampu berkembang sebagaimana mestinya, sehingga kurang dalam eksistensi persaingannya. Untuk itu, dengan peningkatan akademik, diharapkan mampu menghasilkan kader-kader yang mampu bersaing dalam dunia kerja dan teknologi industri di Indonesia, di Jawa Barat pada khususnya.

Menurut PP no. 60 tahun 1990, pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah.

Perguruan swasta selanjutnya disebut PTS, menurut Keputusan Mendiknas no. 234 tahun 2000, adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disingkat BPPTS adalah badan hukum/ yayasan yang bersifat nirlaba yang menyelenggarakan Perguruan tinggi swasta.

No	Perguruan Tinggi Tahun 2004	Mendaftar	Diterima	Sisa
1	Universitas	42.322	18.549	23.773
2	Institut	4.771	2.013	2.758
3	Sekolah Tinggi	26.727	13.173	13.554
4	Akademi	5.841	4.383	1.431
5	Politeknik	3.648	413	3.235
Total		83.282	38.531	44.751

2003	49.935	38.194	11.741
2002	72.247	31.257	40.720
2001	55.937	29.304	26.633
2000	109.957	33.751	76.206
Rata-rata	74.271	34.261	40.010

Sumber : BPS. Jawa Barat dan Banten dalam angka Kopertis Wilayah IV Jabar dan Banten

Tabel 1.1. Statistik mahasiswa PT di Jawa Barat

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa, keberadaan Perguruan Tinggi sebagai jenjang pendidikan tinggi masih sangat diperlukan. Dari jumlah lulusan pelajar yang mendaftar, nilai rata-rata menunjukkan, lebih dari lima puluh persen masuk dalam kolom sisa. Hal ini diharapkan melalui campur tangan swasta mampu memberikan sumbangan bantuan penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan yang cukup jelas, yang menekankan perkembangan dan kemajuan jaman.

Yayasan patriot pendidikan Bekasi sebagai lembaga pendidikan swasta tidak melulu berusaha menghasilkan laba yang besar secara pribadi. Namun juga turut andil dalam pembangunan SDM yang berkualitas yang berkompeten dalam bidangnya.

Hal ini muncul karena aktualita dan urgensi, dimana Indonesia dihadapkan pada era globalisasi yang perkembangan teknologyny semakin meningkat tetapi SDM yang kompeten dalam bidang tersebut masih terbilang kurang. Salah satunya dikarenakan tidak didukung oleh perangkat pendidikan yang memadai. Keberadaan akademi yang telah ada

sebelumnya, dengan peningkatan perkembangannya, diharapkan mampu mencetak pionir muda yang mau dan mampu bersaing untuk terjun di dalam pusaran arus ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun kenyataannya, tingkat tersebut belumlah cukup untuk melepas asset bangsa dengan dasar yang lebih professional dan ahli dalam bidangnya.

Pemilihan kota Bekasi sebagai lokasi Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa tak lepas dari potensi yang dimiliki kota Bekasi dengan melihat dari segi kebutuhan lapangan Industri yang cukup besar. Dengan tujuan meningkatkan taraf masyarakat Jawa Barat pada umumnya dan Bekasi pada khususnya, perlu adanya pengolahan keterampilan yang diimbangi dengan kemudahan yang memadai guna memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk membuka cakrawala dengan pemikiran yang lebih ilmiah guna melahirkan generasi yang cerdas dan mau berpikir.

Selain itu, Bekasi sebagai bagian dari Jabodetabek sebagai kota yang memiliki potensi yang cukup signifikan bagi pengembangan Jawa Barat, yang melalui penetapan Kota Bekasi sebagai pusat pertumbuhan wilayah dalam Kawasan tertentu Jabodetabek, dimana dalam posisinya, kota Bekasi menduduki posisi penopang kegiatan yang ada di Jakarta dan sekitarnya.

1.2. Perumusan Masalah

Secara penyelenggaraan pendidikan, Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa ini telah mampu dihadapkan pada realitas persaingan kerja yang diinginkan oleh industri di Propinsi Jawa Barat dan sekitarnya. Namun secara prasarana, sekolah tinggi ini, masih membutuhkan wadah yang tetap untuk merencanakan kelebagaannya.

Perencanaan dan perancangan ditujukan untuk merencanakan dan merancang kampus Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa dengan penekanan desain high-tech, sebagai bentuk representasi teknologi yang ada di dalamnya.

1.3. Tujuan, Sasaran, Manfaat

a. Tujuan

Tujuan disusunnya naskah ini adalah sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

b. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok-pokok proses (dasar) atas perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa melalui panduan perencanaan (design guideline aspect).

c. Manfaat

1. Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Sebagai pegangan dan acuan tahap selanjutnya.

2. Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan proposal Tugas Akhir.

1.4. Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup perencanaan Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa yang berlokasi di Bekasi ditekankan dan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, antara lain :

- (1) fungsi bangunan fasilitas edukatif dengan berbagai sarana penunjang yang berkaitan dengan fungsi tersebut.
- (2) Pola pengelompokan ruang / penataan ruang, pola sirkulasi, pengaturan pencahayaan dan penghawaan

Perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa terletak di wilayah Kota Bekasi.

1.5. Metode Pembahasan

Metoda yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer maupun sekunder dengan cara :

1. Studi literature / kepustakaan
2. Data primer dan sekunder dari instansi terkait
3. Wawancara dengan narasumber

Dari data-data tersebut diatas kemudian dianalisa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang menentukan kapasitas guna memperoleh gambaran mengenai program

ruang yang memberikan sumbangan pemikiran pada proses perencanaan tahap selanjutnya.

1.6. Sistematika Pembahasan

Pembahasan masalah disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUTA BANGSA

Membahas secara umum mengenai Pendidikan Tinggi di Indonesia, mengenai Sekolah Tinggi teknologi, Profil Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa. Studi Kasus yang mendukung pembahasan, dan juga membahas mengenai arsitektur *High-Tech* secara umum.

BAB III TINJAUAN BEKASI

Membahas tentang Kondisi fisik kota Bekasi, hingga keterkaitan kota Bekasi sebagai lokasi pembangunan Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi mengenai kesimpulan dari apa yang telah dijabarkan, batasan perencanaan dan perancangan beserta anggapan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai pendekatan perencanaan yang meliputi program ruang dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek citra bangunan, aspek teknis dan aspek kinerja Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa di Bekasi.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUTA BANGSA BEKASI

Berisi tentang konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan yang nantinya digunakan sebagai landasan perancangan Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa di Bekasi.